

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing pada era globalisasi. Pendidikan juga merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan dapat mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Mereka yang memiliki pendidikan dengan baik diharapkan dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian yang lebih bertanggung jawab.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1985 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian baik, dan bertanggung jawab terhadap bangsa. Proses pembelajaran dalam pendidikan agar individu dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir.

Banyaknya manfaat yang diperoleh dengan adanya pendidikan sehingga menjadikannya salah satu bidang yang harus diutamakan. Menciptakan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan dapat mengembangkan potensi merupakan tujuan dari pendidikan, salah satunya melalui pembelajaran. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan dan merupakan suatu tujuan pembelajaran.

Perkembangan ranah kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui seseorang dalam kemajuan berpikirnya. Sanjaya, W & Budimanjaya, A (2017:90) mengungkapkan bahwa kognitif merupakan suatu tujuan pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan intelektual juga kemampuan berpikir contohnya dalam mengingat dan memecahkan suatu

permasalahan. Sudjana, N (2016:24) mengungkapkan bahwa “suatu pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi daripada pengetahuannya”.

Pemahaman kognitif merupakan hasil belajar berupa kemampuan berpikir yang dimiliki siswa. Pemahaman kognitif merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Salah satu teori yang membahas pentingnya kemampuan kognitif adalah teori yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom dalam M, Nabilah (2020:1-2) yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan dapat dikatakan baik apabila menerapkan semua tingkat ranah kognitif pada setiap pembelajarannya. Ranah kognitif berisikan perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir.

Proses pembelajaran di SD/MI tidak terlepas dari aspek kognitif sebagai pedoman kegiatan belajar hingga penilaian. Pada anak usia dasar belum sepenuhnya matang dan dapat berpikir jangka panjang, keterbatasan pada anak usia dasar belum maksimal dalam memilih baik dan buruk. Maka aspek yang paling penting untuk mengetahui dan memahami perkembangan komprehensif yaitu kemampuan berpikir, memahami, mengingat, memecahkan masalah, terampil serta berkreasi. Perkembangan kognitif memberikan pengaruh yang besar sehingga dapat menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran siswa. Pada mata pelajaran Matematika membutuhkan pemahaman kognitif sebagai suatu tujuan untuk memahami konsep serta kemampuan dalam melakukan perhitungan.

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran utama yang diajarkan tidak hanya di sekolah dasar tapi disetiap jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Yeni, E (2015:1) menyatakan bahwa “Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak hanya oleh siswa tingkat dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi”. Perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran Matematika.

Penggunaan media merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran Matematika. Berbagai jenis media sering digunakan guru dalam pembelajaran, salah satunya yaitu media video. Arsyad dalam Andriani, S, dkk (2019:77) menyatakan bahwa video terdiri dari visual yang bergerak serta didukung oleh audio yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan yang dapat disesuaikan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat dikatakan cukup untuk menunjang proses pembelajaran, karena pada saat ini siswa lebih tertarik media visual daripada dengan metode tradisional atau ceramah.

Penggunaan media video dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran pada saat ini. Pada keadaan saat ini yaitu saat pandemi *Covid-19*, sistem pembelajaran secara langsung tidak dapat berjalan seperti biasanya. Holden & Westfall dalam Warianie, L (2020:17) menjelaskan pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan berbasis institusi formal di mana kelompok belajar terpisah digunakan dan sistem komunikasi digunakan dalam interaksi. Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi, dapat dilaksanakan dengan guru membagikan video pembelajaran yang dapat dipelajari siswa.

Perkembangan kognitif pada pembelajaran Matematika dijelaskan pada penelitian Juwantara, R A (2019:27-34) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak memiliki tahapan yang berbeda-beda. Anak dengan usia 7-12 tahun hanya dapat menyelesaikan suatu masalah ketika objek dari masalah tersebut bersifat konkret atau nyata yang dapat ditangkap oleh panca indera, bukan bersifat khayal. Penelitian mengenai pemanfaatan video sebagai media pembelajaran Matematika pada Batubara, H & Ariani, D (2016:47-66) menyatakan bahwa video mudah digunakan dan mampu menjelaskan materi dengan lebih nyata sehingga siswa lebih tertarik daripada belajar melalui teks dan gambar diam, namun kelemahan media video dinilai kurang interaktif. Prawiyogi, A , dkk (2020:94-101) meneliti tentang keefektifitasan pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta kemudian ditemui permasalahan bahwa sebagian kecil siswa

merasa materi yang diberikan terasa berat lalu tidak semua orang tua bisa membimbing pembelajaran anak di rumah.

Pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri Ketanggung dengan menggunakan media video pada pembelajaran jarak jauh telah dilaksanakan beberapa kali. Siswa kelas IV dinilai cukup aktif dalam pembelajaran meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh serta beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal Matematika yang diberikan guru pada pembelajaran jarak jauh. Materi pelajaran Matematika dianggap sulit jika siswa hanya membaca dan memahami materi dari teks saja. Mengingat pentingnya perkembangan kognitif siswa, maka guru perlu memilih penggunaan metode dan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa agar pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika akan meningkat.

Perkembangan kognitif yang dinilai sebagai aspek terpenting sebagai suatu acuan dalam proses pendidikan. Pemahaman kognitif siswa kelas IV SD Negeri Ketanggung pada mata pelajaran Matematika dinilai kurang baik yaitu terkendala pada penggunaan media dan metode pembelajaran jarak jauh yang kurang tepat sehingga siswa kurang antusias dan banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Hasil observasi mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema “Analisis Pemahaman Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Video Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas IV SD Negeri Ketanggung Kabupaten Cilacap”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Kurangnya kedisiplinan belajar pada diri siswa

Siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika melalui media video dalam pembelajaran jarak jauh kurang disiplin. Jika tidak adanya pengawasan, siswa tidak mau menonton video yang diberikan guru.

2. Kurang aktif dalam pembelajaran

Siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai kurang aktif. Terbukti jika pembelajaran dilaksanakan melalui *WhatsApp Group*, banyak siswa yang tidak merespon ketika guru memulai interaksi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada pemahaman kognitif siswa mata pelajaran Matematika di kelas IV. Siswa di kelas IV dinilai kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan kurang disiplin jika tidak adanya pengawasan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih dalam pemahaman siswa mengenai materi pada mata pelajaran Matematika melalui media video dalam pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri Ketanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika melalui media video dalam pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri Ketanggung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media video pada kelas IV SD Negeri Ketanggung?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika melalui media video dalam pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri Ketanggung.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media video pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri Ketanggung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi berbagai pihak guna memperoleh informasi mengenai pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika melalui media video dalam pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri Ketanggung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan keadaan apapun, termasuk pada pembelajaran jarak jauh melalui media video.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru yaitu agar guru dapat menambah wawasannya mengenai sistem pembelajaran yang harus dilaksanakan tanpa adanya pembelajaran secara tatap muka.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai salah satu cara penyelesaian agar dapat menciptakan sistem pembelajaran yang dapat mengembangkan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media berupa video di Sekolah Dasar.